

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA DI SDN MINASA UPA KOTA MAKASSAR**

***THE INFLUENCE OF PARENTS’ ATTENTION AND LEARNING INTEREST TOWARD STUDENTS’N LEARNING ACHIEVEMENT OF SOCIAL AT SDN MINASA UPA, MAKASSAR***

**ANDI ELIYAH HUMAIRAH**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: (i) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. (ii) Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. (iii) Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan *expost facto* dengan pendekatan asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas III, IV dan V SDN Minasa Upa Kota Makassar yang berjumlah 18 siswa dan 18 orang tua (ibu) siswa. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan *proporsional random sampling* yang mana setiap bagian ditarik sampel sebesar 50%. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuisioner, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, terdapat pengaruh positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar. *Kedua,* hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar. *Ketiga,* terdapat pengaruh positif secara bersama - sama antara perhatian orang tua dan minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV, dan V di SDN Minasa Upa Kota Makassar.

Kata Kunci : perhatian orang tua, minat belajar, pretasi belajar IPS siswa

**ABSTRAC**

This objective of this study were: (i) To determine whether the attention of parents affects the social studies achievement of students at SDN Minasa Upa Makassar. (ii) To determine whether the learning interest affects the social studies achievement of students at SDN Minasa Upa Makassar. (iii) To determine whether the attention of parents and learning interest affect the social studies learning achievements of students at SDN Minasa Upa Makassar. This research applied the expose facto by associative quantitative approach. Population of the research were students on the third, fourth, and fifth grade at SDN Minasa Upa, Makassar which consisted of 18 students and 18 parents (mother) of students. Sample were taken through proportional random sampling, which include 50% of each population. Data of the research were collected through questionnaire, interview, and documentation. The result of the research indicates that there are positive influence between parental attention on students’ learning achievement of social studies at SDN Minasa Upa, Makassar; the result also shows that there are positive influence between students’ learning interest and their learning achievement of social studies; and there are also simultaneous positive influence between parental attention and stidents learnin interest toward their learning achievement of social studies on the third, fourth, and fifth grade at SDN Minasa Upa, Makassar.

Keywords : Parrental attention, learning interest, learning achievement

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertakwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan Negara, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Tujuan pendidikan di sekolah dapat diuraikan meliputi beberapa hal yaitu sebagai berikut, (1). Beriman dan bertakwa terhadap tuhannya, (2). Mengarahkan dan membimbing siswa kearah situasi yang berpotensi positif, berjiwa besar, kritis, cerdas dan berakhlak mulia, (3). Memiliki rasa cinta tanah air, bangga dan mampu mengisi hal yang bertujuan membangun diri sendiri, bangsa dan Negara, (4). Membawa siswa sekolah mampu berprestasi ke jenjang selanjutnya.

Salah satu usaha guru dalam meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa yaitu dengan menerapkan pembelajaran melalui tugas dan umpan balik, dimana tujuan pemberian tugas ini adalah siswa tetap belajar di rumah dan dapat dimanfaatkan waktu di luar jam pelajaran sekolah, sehingga siswa yang kurang paham terhadap materi pembelajaran akan menjadi lebih mengerti karena adanya latihan di rumah. Umpan balik di sini berupa pembahasan kembali tugas yang diberikan pada materi terdahulu. Dengan umpan balik, siswa yang kesulitan diharapkan dapat memahami konsep-konsep materi yang telah diberikan diharapkan dapat terbantu sehingga prestasi belajar IPS siswa meningkat.

Teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap siswa dalam proses pelajaran IPS akan menambah semangat siswa dan suasana kelas akan lebih hidup, sehingga prestasi yang akan dicapai memuaskan. Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Faktor ekstern yang dapat mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Perhatian orang tua, tidak cukup sekadar menyediakan dan melengkapi fasilitas serta sarana belajar yang berwujud benda fisik, sebab lengkapnya fasilitas fisik belum menjamin seorang anak belajar dengan baik. Fasilitas yang disediakan oleh orang tua hanya merupakan salah satu faktor saja yang berpengaruh terhadap kesuksesasn belajar. Bagaimanapun baiknya dan lengkapnya fasilitas yang tersedia, jika digunakan untuk hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas belajar, dapat juga membawa prestasi belajar anak tidak akan optimal. Dalam kaitannya dengan masalah ini, Jiyono dan John Stone (I Wayan Dwija, 2008: 42) menyatakan bahwa apa yang terjadi di dalam rumah adalah lebih penting daripada apa yang tersedia dalam rumah.

Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati. Apalagi setelah anak lahir, pengenalan diantara orang tua dan anak-anaknya yang diliputi rasa cinta kasih, ketentraman dan kedamaian. Anak-anak akan berkembang kearah kedewasaan dengan wajar di dalam lingkungan keluarga segala sikap dan tingkah laku kedua orang tuanya sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, karena ayah dan ibu merupakan pendidik dalam kehidupan yang nyata dan pertama, sehingga sikap dan tingkah laku orang tua akan diamati oleh anak baik disengaja maupun tidak disengaja sebagai pengalaman bagi anak yang akan mempengaruhi pendidikan selanjutnya.

Komunikasi orang tua dengan anak memegang peranan penting dalam membina hubungan keduanya, hal ini dapat dilihat dengan nyata, misalnya: membimbing, membantu mengarahkan, menyayangi, menasehati, mengecam, mengomando, mendikte dan lain sebagainya. Orang tua yang kurang bisa berkomunikasi dengan anaknya akan menimbulkan kerenggangan atau konflik hubungan, sebaliknya orang tua yang dapat menerima anaknya sebagaimana adanya, maka si anak cenderung dapat tumbuh, berkembang membuat perubahan-perubahan yang membangun, belajar memecahkan masalah-masalah, dan secara psikologis semakin sehat, semakin produktif, kreatif dan mampu mengaktualisasikan potensi sepenuhnya.

Perhatian orang tua optimal maka akan mendorong minat belajar anak. Meskipun perhatian orang tua menjadi pendorong munculnya minat belajar siswa tetapi minat ini lebih ditekankan pada aspek dalam diri meskipun tidak menutup kemungkinan dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya seperti perhatian orang tua dan kondisi lingkungan. Olehnya itu, dalam penelitian ini, perhatian orang tua dan minat belajar dilihat berbeda sebagai hal yang berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. Untuk itu, tujuan penelitian adalah (1) untuk mengetahui apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. (2) untuk mengetahui apakah minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar. (3) ntuk mengetahui apakah perhatian orang tua dan minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar.

**METODE PENELITIAN**

**Perhatian Orang Tua (Ibu)**

**(X1)**

**Minat Belajar siswa**

**(X2)**

**Prestasi Belajar IPS Siswa**

**(Y)**

Subjek dari penelitian adalah 50 peserta didik dan 50 orang tua peserta didik yang terdiri dari kelas III, IV dan V. Instrumen penelitian adalah (1) Kuisioner untuk orang tua (ibu) dan peserta didik, (2) wawancara dan (3) dokumnetasi. Teknik analisis data adalah (1) Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan mengembangkan kondisi masing-masing variabel. Analisis statistik deskriptif yang digunakan berupa table distribusi

frekuensi data berkelompok yang menggambarkan kondisi masing-masing indikator variable

dengan cara menentukan terlebih dahulu kelas interval kemudian menghitung masing-masing frekuensi masing-masing kelas interval dan menentukan presentase dari masing-masing frekuensi dan penentuan kategorisasi masing-masing kelas interval berdasarkan skala Likert yang digunakan dalam memberikan interpretasi terhadap jawaban responden, sehingga kategorisasi yang digunakan terdiri dari sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Pengkategorisasian ini bertujuan untuk menunjukkan persepsi responden terhadap pertanyaan dan atau pernyataan yang digunakan instrumen dalam memperoleh data penelitian ini.

Perhitungan sebagai pengelolaan data penelitian, dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Package for Social Science* atau SPSS 20.00 *for windows.* Dengan menggunakan fasilitas pengolahan data SPSS memungkinkan diperolehnya hasil pengolahan data dengan tingkat akurasi yang cukup terjamin serta memungkinkan dilakukan penghitungan atau pengolahan data secara cepat.

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk semua populasi dengan kata lain hanya beberapa bagian populasi yang diuji namun hasil yang diperoleh merupakan suatau keadaan yang umum dan berpeluang untuk berlaku pada semua populasi. Analisis statistik inferensial ini, terdiri atas :

1. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan anatara masing-masing variabel. Sebelum menguji koefisien korelasi ganda secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka terlebih dahulu diuji kefisien korelasi anatar masing-masing variabel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2011: 183), sebagai berikut :

Dimana:

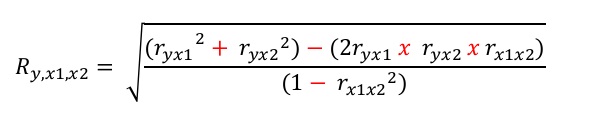
r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

∑X = Skor total x

∑Y = Skor total y

Hubungan antara variabel bebas (X1, X2) secara bersama-sama dengan variabel terikat (Y), dapat diketahui dengan menggunakan rumus korelasi ganda :



(Sugiyono, 2011:1991)

Dimana:

Ryx1x2  : Korelasi antara variabel X1

dengan X2 secara bersama-

sama dengan variabel y

ryx1 : Korelasi product moment

antara x1 dengan y

ryx2 : Korelasi product moment

antara x2 dengan y

rx1x2 : Korelasi product moment

antara x1 dengan x2

Kriteria pengujian korelasi yaitu terdapat hubungan jika nilai r hitung lebih besar nilai r table pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya, sedangkan derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada alpa (α)= 0,05. Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap hubungan korelasi atau sebarapa besar hubungan antara variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2010: 214) seperti table 1.2

Tabel 1.2. Interpretasi Koefisien Korelasi.

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linear terhadap variabel terikat. Adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan menurut Sugiyono (2010: 237) yaitu :

Keterangan :

Y’ = Subyek nilai dalam variabel

dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X=0 (harga

konstan)

b = Angka arah atau koefisien

regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel

independen yang mempunyai nilai tertentu. Untuk keperluan regresi linear sederhana digunakan uji-F melalui table Anova.

Hipotesis yang diterima adalah :

H0: b = 0 melawan H1 ≠ 0

Kriteria pengujian adalahbilamana Fhitung lebih besar dari Ftabel pada taraf signifikan 5 % maka H0 ditolak yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan minat tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa, maka perlu pengujian lanjutan, begitu pula sebaliknya apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikan 5 %, maka H1 diterima yang menyatakan bahwa perhatian orang tua dan minat berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa.

1. Ananlisis regresi linear ganda

Ananlisis regresi linear ganda digunakan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa. adapun rumus persamaan regresi sederhana yang digunakan yaitu :

Y` = α + b1×1 + b2×2 (Sugiono, 2010:224)

Dimana:

Y` = Subyek nilai dalam variabel

dependen yang diprediksikan

α = Harga Y bila × = 0 (Harga

Konstan)

b = Angka arah atau koefisien

regresi, yang menunjukkan

angka peningkatan ataupun variabel independen. Bila b (+) maka, naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

× = Subyek pada variabel

independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk keperluan Analisis regresi linear ganda sederhana digunakan uji-f melalui table Anova. rumusan hipotesis yang digunkan dalam penelitian adalah H0 :β ×1×2 y ≠ 0 lawan H1 : β ×1×2 y ≠ 0. sehingga criteria pengujiannya adalah bilamana Ftabel pada taraf signifikan 5 %, maka H0 ditolak H1 diterima yang menyatakan bahwa perhatian orang dan minat belajar berpengaruh signifikan terhada prestasi belajar siswa, maka perlu pengujian lanjutan., begitu pula sebaliknya apabila Fhitung lebih kecil dari Ftabel pada taraf signifikan 5 %, maka H0 diterima atau H1 ditolak yang menyatakan bhawa perhatian orang tua dan mint belajar siswa tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS.

Untuk mengetahui hubungan dan arah antar variabel X dan Y maka, digunakan teknik analisis korelasi dan regresi linear. pengujian korelasi product Moment memerlukan persyaratan : (1).sampel diambil secara acak, (2). ukuran sampel minimal dipengaruhi, (3). data sampel masing-masing variabel berdistribusi normal, dan (4). bentuk regresi linear.

Persyaratan pertama dan kedua telah terpenuhi sebab sampel diambil secara acak dengan ukuran sampel 214 orang siswa dan telah memenuhi persyaratan sampel > 90 orang siswa sedangkan persyaratan ketiga yakni uji normalitas tidak dilakukan, hal ini berdasarkan pendapat Agung (1998:281) yang menyatakan bahwa asumsi normal, terlebih untuk distribusi normal tidak harus diuji dengan alasan kebenaran asumsi normal, terlebih untuk distribusi multi normal, tidak mungkin ditunjukkan dengan suatu himpunan skor berdasarkan berdasarkan pada rata-rata sebuah sampel. selanjutnya, Agung juga menyatakan berdasarkan teorema limit sentral, maka secara umum dapat diterima bahwa statistik rata-rata mempunyai distribusi normal untuk observasi cukup besa, oleh karena itu tidak dilakukan uji normalitas data berdasarkan asumsi yang dikemukan oleh Agung (1998).

Sebelum statitik ini dipergunakan maka terlebih dahulu data yang terkumpul untuk setiap variabel dilakukan uji persyaratan statistik sebagai berikut:

1. Uji Linearitas

Untuk mengetahui apakah dua variabel memilki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan maka dilakukan uji linearitas menggunkan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan linear jika p-sig lebih besar dari 0,05 atau 5%. pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 20.00 *for windows*.

1. Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi multikolinearitas yakni adanya hubungan linear antara variabel dalam model dengan melihat nilai *tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan pre-tes kedua kelompok ini memiliki kesamaan varians atau tidak. Kemudian untuk mendapatkan data tersebut dilakukan analisis terhadap homogenitas varians.

H0 = data diterima apabila nilai dari sig < α dengan α = 0,05, maka varian kedua data tersebut tidak homogen.

H1 = data diterima apabila nilai dari sig > α dengan α = 0,05, maka H1 , maka varian kedua data tersebut tidak homogen.

Apabila nilai dari sig > α dengan α = 0,05 H1 diterima, atau H0 ditolak dengan kata lain bahwa varian untuk kedua data tersebut adalah sama atau homogen.

**PEMBAHASAN**

Hasil analisis data statistik deskriptif variabel pengaruh orang tua siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa Tahun Ajaran 2015/2016 yang berada pada kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi dengan persentase 66,67 %. Tingginya pengaruh orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dapat dibuktikan melalui uji inferensial.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima dengan asumsi bahwa pengaruh orang tua siswa ada hubungan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh orang tua meningkat, maka prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa kota Makassar Tahun Ajaran 2015/2016 juga meningkat pula. Persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan pengaruh orang tua siswa, akan di ikuti dengan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,748 satuan pada konstanta 29,899 satuan untuk kelas III, sedangkan kelas IV sebesar sebesar 0,737 satuan pada konstanta 31,140 satuan. Serta kelas V sebesar sebesar 0,677 satuan pada konstanta 34,358 satuan. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi pengaruh orang tua siswa yang berada pada kategori tinggi diikuti juga dengan prestasi belajar siswa yang berada pada kategori sedang.

Makin tinggi pengaruh orang tua makin baik prestasi belajar IPS seorang anak dan sebaliknya makin rendah tingkat pengaruh orang tua makin kurang baik prestasi belajar IPS seorang anak. Pengaruh orang tua adalah keaktifan peningkatan kesadaran seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu baik yang ada di dalam maupun yang ada di luar individu. Maka pengaruh perhatian orang tua ini sangat diperlukan untuk memotivasi, memberikan solusi dan menyediakan hal-hal yang dibutuhkan anak guna menunjang proses pembelajarannya di sekolah. Tingginya pengaruh perhatian orang tua menjadikan siswa tersebut lebih termotivasi dalam memaksimalkan potensi dirinya dalam proses pembelajaran di sekolah karena mendapat dukungan dari orang tuanya, siswa tersebut juga lebih terkontrol dari segi pergaulan yang dapat mempengaruhi prestasinya disekolah.

Sedangkanhasil analisis data statistik deskriptif variabel minat belajar siswa terhadap prestasi belajar IPS kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa kota Makassar Tahun Ajaran 2015/2016 yang berada pada kategori tinggi dengan persentase 88,88 %. Tingginya minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dapat dibuktikan melalui uji inferensial.

Hasil pengolahan data menjelaskan bahwa hipotesis nol ditolak karena nilai signifikan kurang dari 0,05 yang berarti bahwa H1 diterima dengan asumsi bahwa minat belajar ada hubungan dengan prestasi belajar siswa. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila minat belajar meningkat, maka prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa kota Makassar Tahun Ajaran 2015/2016 meningkat pula. persamaan regresi tersebut juga mengandung makna bahwa setiap kenaikan satu satuan minat belajar, akan diikuti dengan kenaikan prestasi belajar siswa sebesar 0,748 satuan pada konstanta 12,556 satuan untuk kelas III, sedangkan untuk kelas IV sebesar sebesar 1,027 satuan pada konstanta 5,450 satuan, serta kelas V sebesar sebesar 0,836 satuan pada konstanta 18,850 satuan. Hal ini sejalan dengan analisis deskriptif yang memberikan informasi minat belajar siswa yang berada pada kategori sedang.

Makin tinggi minat belajar seorang siswa terhadap mata pelajaran IPS makin tinggi pula prestasi belajar IPS dan sebaliknya makin rendah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS makin kurang baik prestasi belajar IPS seorang anak. Besarnya minat belajar seorang siswa menjadikannya sungguh-sungguh dalam melakukan sesuatu, demikian juga minat belajar pada pelajaran IPS. Seseorang dengan minat belajar tinggi akan memiliki kesadaran yang tinggi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu dan belajar, cepat untuk memahami dan menginat pelajaran yang sedang dipelajari serta makin mudah mengerjakan soal-soal IPS. Sebagaimana pendapat Winkel (2004) mengatakan bahwa “minat adalah kecenderungan subyek menetap, untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu.

Hasil perhitungan uji regresi ganda menjelaskan bahwa keberartian model kedua variabel bebas untuk nilai Psignifikan kurang dari nilai alpha 0,05 yang berarti bahwa hipotesis nol ditolak dan bernilai signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa ada hubungan positif dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V SDN Minasa Upa TahunAjaran 2015/2016. Hal ini juga mengindikasikan bahwa apabila pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar meningkat, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait sebesar 0,832 atau 83,2% pada kelas III sedangkan sisanya sebesar 16,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Sedangkan Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait sebesar 0,845 atau 84,5% pada kelas IVsedangkan sisanya sebesar 15,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Serta Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terkait sebesar 0,861 atau 86,1% padakelas V. sedangkan sisanya sebesar 13,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Nilai R2 terkoreksipadakelas III sebesar 0,809. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel peran orang tua siswa dan minat belajar siswa secara bersama-sama dapat menjelaskan 80,9% variasi variabel prestasi belajar IPS siswa yang biasa yang disebut sebagai koefisien determinasi (D = R2), yang berbeda 2,3% dari daya ramal model. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa konstanta β0 mempunyai kontribusi sebesar 2,3% terhadap model. Sedangkan Nilai R2 terkoreksi pada kelas IV sebesar 0,824. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel peran orang tua siswa dan minat belajar siswa secara bersama-sama dapat menjelaskan 82,4% variasi variabel prestasi belajar IPS siswa yang biasa yang disebut sebagai koefisien determinasi (D = R2), yang berbeda 2,1% dari daya ramal model. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa konstanta β0 mempunyai kontribusi sebesar 2,1% terhadap model. Serta Nilai R2 terkoreksi pada kelas V sebesar 0,843. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel peran orang tua siswa dan minat belajar siswa secara bersama-sama dapat menjelaskan 84,3% variasi variabel prestasi belajar IPS siswa yang biasa yang disebut sebagai koefisien determinasi (D = R2), yang berbeda 1,8% dari daya ramal model. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa konstanta β0 mempunyai kontribusi sebesar 1,8% terhadap model.

Uraian diatas menjelaskan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa ada hubungan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V SDN Minasa Upa tahun Ajaran 2015/2016. Namun dari kedua variabel bebas tersebut berdasarkan hasil uji korelasi ganda diketahui bahwa koefisien korelasi pengaruh perhatian orang tua sebesar 0,803 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,904 untuk kelas III, sedangkan untuk kelas IV koefisien korelasi pengaruh perhatian orang tua sebesar 0,803 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,902, serta untuk kelas V koefisien korelasi pengaruh perhatian orang tua sebesar 0,749 sedangkan koefisien korelasi minat belajar siswa 0,926. Sehingga dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa memiliki hubungan lebih dominan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa ada hubungan terhadap prestasi belajar siswa.dimana guru di SDN Minasa Upa kota Makassar mampu membangkitkan semangat belajar siswa untuk berprestasi, mampu mempengaruhi dan menggerakkan siswa untuk meningkatkan minat belajarnya. Sejalan dengan dengan hal tersebut siswa di sekolah pun merasa senang dan termotivasi dalam proses belajar, bisa mengembangkan keterampilannya, dan bisa berprestasi di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh perhatian orang tua sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa kota Makassar Tahun Ajaran 2015/2016. Sedangkan pada hipotesis lain, minat belajar juga memilki hubungan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas III, IV dan V di SDN Minasa Upa kota Makassar Tahun Ajaran 2015/2016.

Dari kesimpulan yang sangat esensial tersebut, berikut ini akan dikemukakan saran : kepala sekolah/guru agar lebih meningkatkan lagi kreativitas dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas III, IV dan V SDN Minasa Upa Kota Makassar dengan tetap memperhatikan berbagai indikator yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa. kepala sekolah/guru selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan aktif sehingga menimbulkan minat belajar siswa terhadap pelajarannya. Sekolah secara rutin melakukan pengawasan dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga tercapai kegiatan belajar mengajar yang menjadikan siswa memiliki minat yang tinggi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Asrori, M. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima

Buchori. 1982*. Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.

Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Gramedia

Djali. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Haling, A. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Hurlock, Elizabeth B. 2005. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Mahmud, Dimyanti. 1990*. Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: BPFE.

Muliati, A. 2015. Hubungan Antara Kreativitas dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Makassar Tahun Ajaran 2014/2015. *Tesis*. PPS Universitas Negeri Makassar.

Ormrod. J.E. 2009. *Psikologi pendidikan: Membantu Peserta Didik Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.

Purwanto, M. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sayodih, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosakarya.

Sardiyo., Didih.S., & Ischak. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana*.

Sukartini. 2005. *Perkembangan Minat*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Suryabrata, Sumadi. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persda.

Suhanaji dan Subroto, W.T. 2003. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Surabaya: Insan Cendikia.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sutrisno Hadi. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset

Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Badung: Remaja Rosdakarya.

Tangke Tasik, N.S. 2014. Hubungan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa IPS di SDI Lanraki Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. *Tesis*. PPS Universitas Negeri Makassar.

The Liang Gie. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty.

*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Yogyakarta: Bening*.

Winkel. 2004. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Grasindo.